

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu melakukan pengembangan bahan ajar berbasis *case method* berbantuan *android* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa menggunakan model pengembangan ADDIE, yaitu (1) *Analysis* (analisis), (2) *Design* (perancangan), (3) *Development* (pengembangan), (4) *Implementation* (implementasi), dan (5) *Evaluation* (evaluasi). Kualitas bahan ajar berbasis *case method* berbantuan *android* yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Maka dari itu, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari aspek kevalidan, bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan berdasarkan penilaian validator materi dan media, dengan perolehan skor rata-rata berturut-turut 4,52 dan 4,55, yang mana keduanya memperoleh kategori sangat layak (SL).
2. Ditinjau dari aspek kepraktisan, bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan praktis berdasarkan hasil angket respon guru dan siswa. dari hasil angket respon guru diperoleh nilai kepraktisan produk sebesar 93,18% dan hasil angket respon siswa memperoleh nilai kepraktisan produk sebesar 88,89%. Dikarenakan hasil angket respon guru dan siswa berada pada rentang 81% - 100%, maka bahan ajar berbasis *case method* berbantuan *android* dikategorikan sangat praktis.
3. Sedangkan ditinjau dari aspek keefektifan, bahan ajar berbasis *case method* berbantuan *android* dinyatakan efektif. Hal ini dilihat dari: a) tercapainya ketuntasan belajar klasikal yaitu sebanyak 33 orang (94,28%) siswa yang mengikuti pembelajaran mencapai nilai  $\geq 75$ , b) tercapainya indikator/tujuan pembelajaran, dimana persentase rata-rata ketuntasan belajar siswa secara

individual sebesar 88%, dan c) siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran.

4. Hasil belajar pada kemampuan pemahaman matematis siswa yang diberi pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis *case method* berbantuan *android* memperoleh kenaikan nilai rata-rata sebesar 34, dari tes kemampuan awal (*pretest*) dimana nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 54 kemudian meningkat menjadi 88 pada tes kemampuan akhir (*posttest*). Berdasarkan analisis N-Gain diperoleh rata-rata peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa secara keseluruhan sebesar 0,71 dimana sebesar 28,57% mengalami peningkatan dalam kategori sedang dan 71,43% mengalami peningkatan dalam kategori tinggi.

## 5.2. Saran

1. Bahan ajar berbasis *case method* berbantuan *android* yang telah dikembangkan hanya dapat membantu meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa kelas X SMA. Untuk itu peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya bahan ajar berbasis *case method* berbantuan *android* yang dikembangkan dapat membantu meningkatkan kemampuan matematis lainnya.
2. Bahan ajar berbasis *case method* berbantuan *android* yang telah dihasilkan hanya memuat pemaparan materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar penggunaan bahan ajar berbasis *case method* berbantuan *android* yang telah dikembangkan ini dapat dipergunakan sebagai rujukan serta referensi yang digunakan untuk pengembangan pada bahan ajar berbasis *case method* berbantuan *android* pada materi pembelajaran matematika lainnya yang bertujuan untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa secara umum pada tingkat pendidikan yang berbeda yang dapat menunjang proses pembelajaran di kelas.
3. Bahan ajar berbasis *case method* berbantuan *android* yang telah dihasilkan hanya dapat diakses menggunakan link yang tersambung dengan jaringan internet yang aktif sehingga tidak dapat diakses kapanpun. Oleh karena itu

peneliti menyarankan agar pengembangan bahan ajar berbasis *case method* berbantuan *android* selanjutnya dapat diakses baik secara *online* maupun *offline* tanpa memerlukan jaringan internet yang aktif.

